

PEMULIHAN EKONOMI DESA PESISIR MELALUI WISATA

Euis Mufahamah¹, Erna Listyaningsih²

^{1,2}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati

Email: euis@malahayati.ac.id

Abstrak

Perekonomian saat ini memaksa semua pihak melakukan penyesuaian dimasa pandemi pemerintah senantiasa hadir dan berperan sebagai katalisator agar mampu memacu para pelaku usaha dan masyarakat untuk terus bangkit meskipun ditengah pandemi. Dunia mengalami guncangan dan risiko ketidakpastian yang sangat besar karena kondisi sekarang yang membuat kita saatnya beradaptasi, ekonomi nasional perlahan kembali menggeliat, seiring kebijakan pemerintah dalam mengizinkan sejumlah kegiatan usaha kembali beroperasi di tengah pandemi. Salah satunya pariwisata tegal perak yang ada di lampung dengan kekayaan bawah laut yang melimpah membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung, oleh sebab itu harapannya pelonggaran bukan menambah jumlah kasus terinfeksi virus corona dan membuat upaya pengendalian penyebaran covid-19 berantakan melainkan momentum pemulihan yang harus benar-benar dijaga.

Kata kunci: Pemulihan ekonomi, Pandemi Covid-19

Abstract

The current economy is forcing all parties to make adjustments during the pandemic. The government is always present and acts as a catalyst to be able to spur business actors and the community to continue to rise even in the midst of a pandemic. The world is experiencing enormous shocks and risks of uncertainty due to the current conditions that make it time for us to adapt, the national economy is slowly getting back on its feet, in line with the government's policy of allowing a number of business activities to resume operations in the midst of a pandemic. One of them is Tegal Perak tourism in Lampung with abundant underwater wealth that attracts tourists to visit, therefore the hope is that easing will not increase the number of cases infected with the corona virus and make efforts to control the spread of COVID-19 fall apart, but rather a recovery momentum that must be done properly. properly guarded.

Keywords: Economic recovery, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Istilah Negara kepulauan identik dengan Indonesia dimana kekayaan sumber daya alam dan budaya yang melimpah mampu memberikan modal besar bagi sektor pariwisata. Pariwisata itu sendiri yaitu salah satu sektor industri yang memberikan dampak besar bagi Negara dan meningkatkan pendapatan nasional. Wisata bahari dan tempat-tempat wisata lainnya menjadi salah satu contoh potensi terbesar Indonesia dalam bidang Pariwisata. Dibutuhkan dukungan infrastuktur yang memadai untuk menyukkseskan potensi tersebut sesuai dengan Aswin (2018) yang menyatakan bahwa infrastruktur wisata Indonesia sering menjadi kelemahan utama dalam mendorong pengembangan ekowisata.

Pada awal 2020 ujian bagi semua lini kegiatan masyarakat dunia terpuruk. Dengan pandemi Covid yang melanda melumpuhkan semua sektor, baik itu sosial, ekonomi maupun politik. Salah satu sektor yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu pariwisata. Pembatasan mobilitas yang menjadi kebijakan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus ini menurunkan tingkat wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia, terutama wisatawan ke Lampung.

Provinsi lampung merupakan daerah di indonesia yang memiliki potensi wisata alam yang melimpah, khususnya pantai dan bahari. Provinsi lampung memiliki garis pantai yang panjang nya sekitar 1.105 km, membentuk empat wilayah pesisir yakni pantai barat (210 km), teluk semangka (200 km), teluk lampung dan selat sunda (160 km), dan pantai timur (270 km). Lampung sebagai salah satu provinsi di Indonesia memiliki potensi alam dan budaya yang dapat dikembangkan sebagai suatu objek pariwisata dengan potensi yang sejuk, indah, dikelilingi oleh kehijauan bukit, gunung serta aneka ragam flora, fauna dan banyaknya pantai serta air terjun diberbagai kota/kabupaten dilampung.

Untuk melakukan pengenalan terhadap tempat wisata dilakukan dengan cara memunculkan beberapa foto-foto tempat tersebut, dan juga memberikan tambahan informasiinformasi seperti peta wisata, informasi mengenai akomodasi serta transportasi dan juga kebutuhan para calon wisatawan sebelum menuju tempat wisata. Dengan adanya buku panduan wisata yang singkat ini, diharapkan mampu menarik perhatian dari para calon wisatawan dan lebih memilih untuk berkunjung ke tempat wisata kita sendiri, dan agar lebih mencintai wisata alam yang masih tersimpan rapi di sepanjang pesisir pantai Indonesia.

Hingga saat ini potensi-potensi ini mengundang ketertarikan para wisatawan untuk berkunjung atau melakukan perjalanan wisata diprovinsi lampung.seperti halnya pulau tegal perak yang terletak di pulau tegal, kecamatan teluk pandan, kabupaten pesawaran, provinsi lampung,. Destinasi yang terdiri atas lahan seluas 113 Ha dan juga memiliki bentuk tegalan dengan kekayaan bawah laut yang tak kalah istimewa dengan lokasi diving lain di Indonesia.

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap masalah yang sedang dihadapi dengan cara mencari penyelesaian dari masalahnya sehingga mampu bangkit dari keterpurukan atau kondisi yang tidak menyenangkan (Mariyati dan Chomsyatun, 2018). Berdasar hal tersebut kami dari Prodi Manajemen Universitas Malahayati mencoba melakukan kegiatan untuk menumbuhkan resiliensi pada masyarakat di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran guna untuk melakukan kerjasama serta sosialisasi pentingnya meningkatkan kesadaran dalam pemulihan ekonomi dan melakukan bakti sosial serta memberikan edukasi yang bertujuan untuk mengembangkan wilayah pesisir yang dilaksanakan pada 01Februari 2022 pukul 08.30 – 15.30 WIB.

Pentingnya kegiatan tersebut bagi peningkatan perekonomian wilayah pesisir yang harus dilakukan secara berkelanjutan, untuk itu diperlukan pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu (integrated coastal zone management), karena wilayah pesisir merupakan multi pemanfaatan; karakteristik dan dinamika di dalamnya saling terkait; dan preferensi mata pencaharian penduduknya berbeda-beda. (Panggalih, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Istilah PKM tentu sudah akrab di telinga para mahasiswa, namun mungkin masih ada yang belum memahaminya. Seperti yang diketahui, PKM adalah wujud nyata adanya penelitian, pengabdian masyarakat, kewirausahaan, inovasi teknologi, atau karya tulis di kalangan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode wawancara dan ceramah (presentasi),serta sosialisasi dengan memberikan penyuluhan mengenai “Pemulihan Ekonomi Desa Pesisir melalui Wisata” kepada masyarakat yang berada di pantai tegal perak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memperhatikan kondisi perekonomian saat ini yang terhambat oleh faktor pandemi dengan upaya meningkatkan kesadaran dalam pemulihan ekonomi di desa pesisir melalui potensi-potensi wisata dan hasil

alam yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai awal untuk meningkatkan kesadaran dalam pemulihan ekonomi. Berikut adalah foto-foto dokumentasi selama kegiatan :



Gambar 1. Pengenalan produk hasil olahan masyarakat pesisir kabupaten pesawaran



Gambar 2. Penyampaian materi tentang cara pemulihan ekonomi desa pesisir



Gambar 3. Sosialisasi tentang peduli lingkungan ekonomi desa pesisir

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari kegiatan atau program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim kami dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim kami menjadi sarana dalam meningkatkan kepedulian terhadap pemulihan ekonomi desa pesisir pesawaran.

Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat berupa geliat ekonomi di desa pesisir berupa kerjasama serta meningkatkan kepedulian dalam pemulihan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi akan semakin membaik

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Gebang, Ibu Suni selaku RT dan Masyarakat Desa Gebang serta seluruh pihak yang sudah membantu memperlancar kegiatan pemulihan ekonomi di Desa Gebang terutama kepada Universitas Malahayati yang mendukung terselenggaranya program PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Asmin, Ferdinal. 2018. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan (Dimulai dari Konsep Sederhana)*, hal 60.

Maryati, Leli Ika dan Chomsyatun, Islami. 2018. Resiliensi pada Pengusaha UMKM Pasca Mengalami Kebangkrutan di Siduarjo. *Jurnal Unmuhjember*

Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Wibowo, A. D. C., Amaliyah, I., & Ardana, A. K. (2020). Strategi pemulihan ekonomi sektor pariwisata pasca Covid-19. *Majalah Media Perencana*, 2020, 1.1: 1-21.

Panggalih, Bagas Luhur. 2020. *Pengembangan Potensi Wilayah Pesisir di Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya

Website :

<https://m.liputan6.com/hot/read/4918132/apa-itu-pkm-ketahui-pengertian-bidang-bidang-danpersyaratannya#:~:text=PKM%20adalah%20suatu%20wadah%20dalam,di%20perkuliahan%20kepad%20masyarakat%20luas>. Diakses tanggal 02 Mei 2022 pukul 16.00 wib

<https://www.its.ac.id/tkimia/riset-dan-kolaborasi/pengabdian-masyarakat/> Diakses tanggal 02 Mei 2022 pukul 16.25 wib

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Lampung+tempat+wisata&btnG=#d=gs_qabs&t=168203872936&u=%23p%3Dlgodu3428FQJ Diakses tanggal 02 Mei 2022 pukul 16.15 wib